

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi secara umum dapat dimaknai sebagai aplikasi pengetahuan, alat dan keterampilan untuk memecahkan masalah dan memperluas kemampuan manusia. Teknologi menawarkan kemampuan baru yang sebelumnya tidak dapat dilakukan manusia sehingga membawa perubahan kinerja yang signifikan dalam sebuah organisasi. Teknologi yang sangat berperan sangat membantu dalam dunia pendidikan adalah komputer dan jaringan sistem informasi. Teknologi komputer dan jaringan sistem informasi bisa dikatakan sebagai kunci meningkatnya kualitas pendidikan dalam memasuki era milenium. Penggunaan komputer dan jaringan sistem informasi secara efektif untuk tujuan pembelajaran di lembaga pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran serta pelayanan.

Penggunaan teknologi dalam proses belajar-mengajar dapat mempermudah banyak hal seperti membantu mempermudah penyelesaian tugas-tugas belajar siswa terutama dalam bentuk proyek (penelitian sederhana) yang menjadi ciri pembelajaran abad 21, memfasilitasi pembelajaran yang bersifat kooperatif antar siswa di dalam kelompok-kelompok belajarnya dengan menggunakan aplikasi aplikasi tertentu, meningkatkan usaha dalam mengintegrasikan kurikulum pada satuan pendidikan, mempermudah dan meningkatkan frekuensi dan kualitas bimbingan minat dan bakat, memfasilitasi dan meningkatkan komunikasi antarr warga di lembaga pendidikan, dan

meningkatkan komunikasi dengan masyarakat dan meningkatkan jangkauan komunikasi antar pelajar secara global. Secara singkat, penggunaan komputer memberikan lingkungan belajar yang kooperatif, aktif dan fleksibel yang semuanya tidak dijumpai dalam pembelajaran tradisional yang tidak menggunakan komputer.

Kesadaran tentang manfaat teknologi komputer dan jaringan sistem informasi sangatlah penting, hal ini untuk membantu pembelajaran di lembaga pendidikan secara otomatis. Penggunaan komputer di lembaga pendidikan harus disertai dengan pemahaman dalam keterampilan penggunaan komputer, dengan kata lain dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di madrasah. Dengan demikian tidak terjadi kesenjangan antara teknologi dan pemanfaatan teknologi tepat guna.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003¹ pasal 1 ayat 2, bahwa pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Nilai-nilai yang dimaksud dalam undang-undang tersebut ialah yang berakar pada ajaran agama, budaya bangsa yang tanggap dan aktif terhadap tuntutan serta perubahan zaman. Dengan demikian, rancangan dalam pembelajaran disesuaikan dengan proses perkembangan IPTEK⁵. Usaha yang perlu dilakukan untuk itu adalah dengan mengintegrasikan teknologi komputer untuk kelancaran proses pendidikan di lembaga pendidikan; baik dari segi pembelajaran di kelas maupun dari segi

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” n.d., file:///C:/Users/Asus/Downloads/sisdiknas.pdf.

pelayanan pendidikan secara umum untuk warga madrasah dan masyarakat. Jadi, mengintegrasikan teknologi bukan terbatas pada bagaimana membantu orang untuk menggunakan teknologi komputer saja tetapi juga membantu guru untuk mengintegrasikan teknologi sebagai alat untuk membantu berlangsungnya kegiatan pembelajaran belajar sesuai tujuan.

Faktor kepemimpinan teknologi kepala madrasah adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan integrasi teknologi.² Kepala madrasah memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting untuk memprakarsai serta mengimplementasikan berkembangnya madrasah melalui penggunaan informasi dan teknologi komunikasi (ICT) dan karena itu memfasilitasi keputusan yang kompleks tentang integrasi TIK ke dalam pembelajaran dan pengajaran.

Meskipun peran utama kepemimpinan teknologi kepala madrasah sangat mempengaruhi pemanfaatan teknologi komputer di madrasah, namun belum banyak penelitian yang dilakukan tentang mengidentifikasi hal tersebut. Penelitian yang dilaksanakan mengenai kepemimpinan teknologi kepala madrasah umumnya dilaksanakan di luar Indonesia sedangkan di Indonesia sendiri masih sangat terbatas padahal telah diketahui besarnya manfaat dari penggunaan teknologi komputer untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

Kepemimpinan adalah komponen utama dalam menentukan berhasil tidaknya sebuah proses belajar-mengajar. Melalui kepemimpinan, kepala madrasah dapat

² Esplin Nathan, Stewart Courtney, and Thurston Travis, "Technology Leadership Perceptions of Utah Elementary School Principals," *Journal of Research On Technology In Education* (2018), <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/15391523.2018.1487351?scroll=top&needAccess=true>.

mengatur dan mengarahkan kegiatan pendidikan yang efektif dan efisien dalam mencapai visi. Kepemimpinan menjadi faktor penting dalam mengembangkan madrasah yang efektif dan inovatif ketika yang diharapkan dalam pendidikan adalah sebuah kualitas. Kepala madrasah saat ini tidak hanya dituntut melaksanakan tugas mengelola kegiatan administrasi madrasah tetapi juga dituntut melaksanakan supervisi pembelajaran guru di kelas dan hasil belajar siswa sehingga dapat menerapkan standar dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Teknologi Informasi hanya akan berhasil diterapkan di madrasah jika kepala madrasah secara aktif mendukungnya dengan sejumlah langkah konkret sehingga tercipta perubahan menuju kualitas pendidikan yang diharapkan.³ Perubahan yang terjadi dari keputusan dan tindakan kepala madrasah terhimpun di dalam program program kegiatan pembelajaran yang berjalan secara terarah dengan melibatkan teknologi komputer.

Kepemimpinan teknologi melibatkan pemahaman yang cukup tentang pemanfaatan teknologi dan bagaimana mereka dapat diterapkan untuk menyelesaikan tugas. Kepala madrasah perlu memfokuskan penggunaan teknologi komputer dalam banyak hal seperti perencanaan, kurikulum, pengelolaan sumber daya guru dan staf, komunikasi warga madrasah, dan pembelajaran di kelas dan luar kelas. Kepala madrasah perlu menyadari kemungkinan semakin berkembangnya teknologi di masa depan dan bagaimana madrasah dapat mengintegrasikannya ke

³ Shyr Wen-Jye, "Developing the Principal Technology Leadership Competency Indicators for Technical High Schools in K-12 in Taiwan," *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education* (2017), <https://www.ejmste.com/download/developing-the-principal-technology-leadership-competency-indicators-for-technical-high-schools-in-4760.pdf>.

dalam pengajaran dan pembelajaran. Kepala madrasah perlu memahami kapasitas teknologi baru, untuk memiliki kecakapan pribadi dalam penggunaannya, dan untuk dapat mempromosikan budaya madrasah yang mendorong eksplorasi teknik-teknik baru dalam mengajar, pembelajaran dan manajemen.

Pentingnya kepemimpinan teknologi kepala MTs dapat kita lihat dari data Direktorat jendral Pendidikan Islam Kemenag RI, pada alaman berita yang mengangkat kasus di SMA. Pada web Kemenag itu disampaikan oleh Sukma Erawan tentang penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di salah satu madrasah menengah atas di Jakarta Pusat. Ia mengatakan bahwa penggunaan TIK dalam pembelajaran memiliki tantangan dalam hal bagaimana madrasah memberikan pemahaman dalam penggunaan TIK kepada guru. Ia juga mengungkapkan keprihatinannya terhadap sejumlah guru yang masih belum tanggap dalam penggunaan komputer. Bahkan juga ditemukan para guru yang tidak mengetahui sama sekali cara menggunakan alat *mouse*. Banyak sekali para guru yang belum terampil dalam menggunakan teknologi komputer ini tak langsung memahami dengan hanya sekali arahan.⁴ Dari hal inilah Kepala MTs perlu menerapkan Kepemimpinan Teknologi.

Kepala Madrasah yang sukses dalam konteks kepemimpinan teknologi adalah yang mampu menginspirasi visi, misi bersama untuk mengintegrasikan teknologi untuk mewujudkan lingkungan budaya belajar yang efektif dan efisien. Untuk itu seorang kepala madrasah perlu memiliki semangat dan komitmen. Kepala

⁴ <https://www.pendis.kemenag.go.id/read/kadang-guru-gaptek-itu-bikin-gemes>

madrasah dalam kepemimpinan teknologinya memainkan berbagai peran seperti: menjadi seorang agen perubahan, pendukung utama, pembelajar seumur hidup, dan penyedia sumber belajar bagi warga madrasah.

Dalam prakteknya kepemimpinan teknologi membutuhkan iklim kerja yang kondusif di madrasah. Terlebih, madrasah tsanawiyah yang sejauh ini dikenal sebagai lembaga Pendidikan yang berasaskan Islam hendaknya menciptakan kondisi kerja yang baik dengan menanamkan pentingnya memahami peran masing-masing individu yaitu hubungan antara guru atau tenaga kependidikan dengan kepala madrasah/madrasah. Memahami peran tersebut sangat penting untuk menjaga keharmonisan hubungan kerja. Dengan demikian akan terbentuk sebuah jalinan masyarakat yang diharapkan. Tujuan ini akan terwujud antara hubungan rakyat dengan pemimpin terjalin dengan baik. Dalil-dalil yang menerangkan hal ini dapat ditemukan dalam firman Allah s.w.t surah An Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا⁵

Ayat tersebut jika diterapkan dalam konteks pendidikan di madrasah, tidak bertentangan dengan konsep kepemimpinan teknologi dimana kepala madrasah merupakan penjabaran tugas dari peraturan pemerintah khususnya PMA No 58 tahun 2017 tentang definisi kepala madrasah yang secara lugas menyebutkan bahwa kepala madrasah adalah pemimpin madrasah.⁶ Sebagai pemimpin di era sekarang ini, kepala madrasah dihadapkan pada tantangan perubahan yang sangat cepat pada

⁵ *Mushaf AL Quran Terjemah AL FATHAN Kementerian Agama* (CV. Al Fathih Berkah Cipta, n.d.).

⁶ “Peraturan Menteri Agama No 58 Tahun 2017,” n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/131306/peraturan-menag-no-58-tahun-2017>.

teknologi informasi sehingga perlu kecepatan dan kecekatan secara efektif dan adaptif mensejajari perubahan tersebut.

Lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Agama no 58 tahun 2017 tentang kepala madrasah disebutkan pada pasal 8 ayat 1 bahwa sebagai pemimpin di madrasah kepala madrasah harus kompeten dalam aspek kepribadian, pengelolaan, kewirausahaan, pengawasan, dan sosial. Kompetensi manajerial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b poin o adalah dalam hal memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan Pendidikan di madrasah khususnya untuk kegiatan pembelajaran dan untuk pengelolaan madrasah.⁷

Selaras dengan hal tersebut diatas, saat ini para kepala madrasah pada praktik kepemimpinannya telah melakukan adaptasi terhadap tuntutan tugas dan fungsinya yang harus berbasis teknologi informasi, seperti adanya Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), pengisian data EMIS, SIMPATIKA bahkan E-RKAM. Lebih-lebih pada Pandemi Covid 19 yang memaksa warga Madrasah melakukan proses belajar berbasis teknologi informasi seperti pemanfaatan aplikasi Google Classroom, Google Formulir, Zoom meeting dan lainnya.

Paparan diatas sangat jelas menggiring kepala madrasah untuk memimpin madrasah menggunakan dan atau memanfaatkan serta mengakses teknologi informasi seluas luasnya, dengan kata lain kepala madrasah harus mencoba mentransformasi kepemimpinannya dengan kepemimpinan teknologi.

⁷ “Peraturan Menteri Agama No 58 Tahun 2017...

Technolocal leadership berisi visi memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan pendidikan.⁸ Pembelajaran sekarang dapat dikatakan selalu berkaitan dari unsur pemanfaatan teknologi, sistem informasi, serta komunikasi sehingga kepemimpinan teknologi kepala madrasah sangat diperlukan dalam mengarahkan para guru dan tenaga kependidikan di madrasah untuk memanfaatkan secara maksimal teknologi untuk pendidikan di madrasah.⁹

Penelitian tentang “Kepemimpinan Teknologi Kepala madrasah Tsanawiyah Se Kota Banjarbaru” akan mengkaji lebih jauh bagaimana Kepala madrasah Tsanawiyah Se Kota Banjarbaru melakukan Kepemimpinan Teknologi sehingga adaptif dengan tuntutan Era sekarang.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari deskripsi yang sudah dijelaskan pada bagian latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk menemukan gambaran tentang usaha kepala madrasah dalam:

1. mengembangkan visi pelayanan di madrasah dengan menggunakan teknologi
2. melakukan pelatihan dan Pengembangan kemampuan profesional tentang teknologi terhadap guru serta tenaga kependidikan
3. menyiapkan teknologi dan infrastruktur teknologi yang diperlukan
4. melakukan evaluasi terhadap efektifitas implementasi teknologi dalam pembelajaran

⁸ Ahmad Juhaidi, *Arah Baru Kajian Administrasi Pendidikan* (Banjarmasin: Antasari Press, n.d.).

⁹ Ahmad Juhaidi, *Arah Baru Kajian...*

5. berkomunikasi untuk mendukung dan menjelaskan tentang teknologi di Madrasah

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan fokus masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan usaha kepala madrasah dalam:

1. memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan pelayanan madrasah
2. melakukan pelatihan dan pengembangan kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan dalam hal teknologi
3. menyiapkan teknologi dan infrastruktur teknologi yang diperlukan
4. melakukan evaluasi terhadap efektifitas implementasi teknologi dalam pembelajaran
5. membangun komunikasi yang dapat mendukung dan menjelaskan tentang teknologi di Madrasah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pada aspek teoritis, praktis, akademis, dan aspek pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam tataran teoritis, yakni tentang kepemimpinan teknologi yang belum banyak sejauh ini khususnya tentang komponen-komponen dalam teori kepemimpinan teknologi untuk pengembangan pengetahuan tentang pentingnya *technological leadership* khususnya dalam menghadapi Era industri 4.0 yang bersifat dinamis.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini juga diharapkan memberi kontribusi pemikiran terhadap bagaimana meningkatkan kinerja kepala madrasah khususnya dalam kepemimpinan teknologi di madrasah. Dari penelitian ini diharapkan akan terbangun pemahaman oleh kepala madrasah tentang bagaimana mengembangkan dan meningkatkan *technological leadership* di lingkungan madrasah sehingga dapat menjadi bahan informasi dalam menentukan kebijakan terkait teknologi di madrasah.

3. Aspek Akademis

Bagi para akademisi perguruan tinggi khususnya yang beraal dari Universitas Islam Negeri Antasari, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya atau sebagai bahan acuan bagi para akademisi yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kepemimpinan teknologi di lembaga lembaga pendidikan.

4. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Manfaat yang dapat dirasakan dari penelitian pada umumnya adalah memberikan kesempatan pada para peneliti dalam menerapkan pengetahuannya dan penguasaan teori manajemen pendidikan Islam serta untuk menambah wawasan tentang kepemimpinan teknologi di madrasah.

E. Definisi Operasional

Ada tiga istilah di dalam penelitian ini yang perlu dijelaskan definisi operasionalnya:

1. Kepemimpinan teknologi adalah gaya dari sebuah kepemimpinan berupa sikap, perilaku, dan tindakan seorang pemimpin dalam mendorong

individu, kelompok, atau organisasi. Menggunakan integrasi teknologi terbaru dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan di organisasi tersebut sehingga menghasilkan kinerja yang optimal.¹⁰

2. Kepala Madrasah adalah orang yang menjadi pemimpin di madrasah. Dapat dikatakan sebagai satuan pendidikan formal pada kementerian agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam
3. Madrasah Tsanawiyah adalah satuan lembaga pendidikan formal yang diayomi oleh kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah menyelenggarakan pendidikan umum serta pendidikan agama Islam. Madrasah Tsanawiyah terdiri dari tiga tingkatan dan juga merupakan Pendidikan lanjutan dari pendidikan tingkat dasar.

F. Penelitian Terdahulu

Ada banyak penelitian tentang kepemimpinan teknologi, yang akan dipaparkan yang hanya dianggap sangat relevan dengan penelitian thesis ini,:

1. Tahun 2011. *Kompetensi Kepemimpinan Teknologi Kepala Madrasah dan Koordinator Teknologi*¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi kepala madrasah dalam kepemimpinan teknologi dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi kepala madrasah. Ada 134 kepala madrasah di daerah Maltepe dan Kadikoy Istanbul Turki yang

¹⁰ Dasmu, Notosudjono Didik, and Sunardi Oding, "Analisis Indikator Kepemimpinan Teknologi Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Implementasi Teknologi Abad 21," *JURNAL IDAARAH* (2021).

¹¹ Köksal Banoğlu, Ruben Vanderlinde, and Münevver Çetin, "Investigation of Principals' Technology Leadership Profiles in the Context of Schools' Learning Organization Culture and ICT Infrastructure: F@tih Project Schools vs. the Others," *Education and Science* 41 (2016).

menjadi sasaran survey penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kepala madrasah memiliki kompetensi teknologi kepemimpinan yang cukup tinggi **namun masih rendah dalam aspek visi teknologi kepemimpinan**. Disamping itu, **kepemimpinan teknologi juga tinggi pada madrasah yang memiliki guru coordinator bidang teknologi informasi**. Persamaan penelitian ini adalah dalam pembahasan tentang *technological leadership* dan peran kepala madrasah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian dan tujuan penelitian yaitu tentang mengukur tingkat efektifitas.

2. Tahun 2012. *Pengaruh Kepemimpinan Teknologi Kepala Madrasah terhadap Literasi Teknologi Guru dan Efektivitas Pengajaran di Madrasah Dasar Taiwan*.¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kepemimpinan teknologi kepala madrasah terhadap kompetensi literasi guru dan efektifitas pembelajaran di madrasah madrasah dasar di Taiwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **kepemimpinan teknologi kepala madrasah secara positif memengaruhi kemampuan literasi guru dan juga efektifitas pengajaran**. Dengan kata lain, kepemimpinan teknologi kepala madrasah memengaruhi efektivitas pengajaran melalui efek yang menjadi perantara yaitu literasi teknologi guru. Perbedaan dengan penelitian lain yang dilakukan adalah pada peningkatan

¹² I Hua Eric Chang, "The Effect of Principals' Technological Leadership on Teachers' Technological Literacy and Teaching Effectiveness in Taiwanese Elementary Schools," *Educational Technology and Society* 15 (2) (2012).

efektivitas belajar menggunakan *Technological Leadership* dengan fokus pada proses *Technological Leadership*,

3. Tahun 2012. *Keahlian Teknologi Kepala Madrasah: Menciptakan Budaya Teknologi Kompetensi*.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam membangun budaya kompetensi teknologi di madrasah di Louisianan Amerika. Data dikumpulkan melalui survey terhadap 150 kepala madrasah. Hasil temuan dari penelitain ini menunjukkan **tingginya pengaruh dari kompetensi kepemimpinan teknologi kepala madrasah terhadap kompetensi teknologi guru**. Persamaan penelitian ini yaitu mengenai pembahasan yang masih dalam ruang lingkup *Technological leadership*, serta perbedaannya terletak pada fokus dan tujuan penelitian ini yang mencakup kompetensi technology.
4. Tahun 2014. *Pengaruh Kepemimpinan Teknologi Kepala Madrasah terhadap Sikap Guru terhadap Penggunaan Teknologi Pendidikan*.¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kepemimpinan teknologi kepala madrasah terhadap sikap guru dalam penggunaan teknologi di madrasah. Sasaran dalam penelitian ialah para guru di madrasah- madrasah menengah di Turki. Mereka diminta mengisi angket yang berisi pertanyaan tentang kepemimpinan teknologi kepala

¹³ Tiffanye Renee McCoy Thomas, "Principals Matter- Principal Technology Proficiency: Creating a Culture of Technology Competence" (Louisiana State University, 2012), https://digitalcommons.lsu.edu/gradschool_dissertations.

¹⁴ Cevat Celep and Tijen Tülübaş, "Effect of Principals' Technological Leadership on Teachers' Attitude towards the Use of Educational Technologies," *IFIP International Federation for Information Processing* (2014).

madrasah di tempat kerja mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa **kepemimpinan teknologi kepala madrasah tidak mempengaruhi sikap guru dalam penggunaan teknologi di madrasah**. Perbedaan dengan penelitian ini adalah fokus antara pengaruh dan implementasi.

5. Tahun 2015. *Hubungan antara Peran Kepemimpinan Teknologi dan Profil Kepala Madrasah dan Integrasi Teknologi di Ruang Kelas Madrasah Dasar*.¹⁵ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan teknologi kepala madrasah terhadap pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran oleh guru. Pengumpulan data dilakukan melalui survey terhadap 352 orang guru madrasah dasar di Turki. Hasil penelitian menunjukkan **lemahnya pengaruh kepemimpinan teknologi kepala madrasah terhadap pemanfaatan teknologi oleh guru untuk pembelajaran siswa**. perbedaan dari penelitian ini adalah tentang tambahan fokus yaitu integrasi teknologi dan sudut perspektif guru.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menunjukkan bagian bagian yang dibahas dalam penelitian ini yang terdiri dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV dan BAB V.

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang yang menjelaskan pentingnya teknologi untuk pendidikan di madrasah dan peran kepemimpinan teknologi

¹⁵ Mustafa S“M“NCIOĞLU et al., “The Relationship between Technology Leadership Roles and Profiles of School Principals and Technology Integration in Primary School Classrooms” (2015).

kepala madrasah khususnya di Banjarbaru, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari tiga hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Pertama, teori yang akan dipaparkan ialah tentang definisi kepemimpinan dari berbagai sumber. Kedua, teori tentang kepemimpinan yang efektif perlu dijelaskan untuk mengetahui apa yang menyebabkan keberhasilan dari sebuah kepemimpinan. Ketiga, teori tentang kepemimpinan teknologi akan dirincikan beserta komponen-komponen yang ada di dalamnya.

BAB III Metode Penelitian berisi penjelasan tentang bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Metode penelitian meliputi unsur-unsur seperti pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji keabsahan data.

BAB VI Pemaparan Data meliputi kepemimpinan teknologi kepala madrasah dalam aspek 1) visi, perencanaan, dan pengelolaan, 2) pelatihan, dan pengembangan kemampuan profesional, 3) dukungan infrastruktur teknologi, 4) evaluasi dan penelitian, dan kepemimpinan teknologi kepala madrasah, 5) keterampilan interpersonal dan komunikasi.

BAB V Pembahasan berisi penjelasan tentang hasil temuan pada penelitian yang telah dilaksanakan terkait kepemimpinan teknologi. Pada Bab ini pembahasan akan diberikan berurutan berdasarkan kelima poin yang ditanyakan dalam fokus penelitian. Pembahasan juga akan melibatkan pandangan teori-teori yang ada pada BAB II terhadap hasil temuan penelitian.

BAB VI Penutup berisi Simpulan dan Saran. Pada bagian simpulan, penulis menyampaikan secara ringkas hasil temuan penelitian dan pada bagian saran, penulis memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema tentang kepemimpinan teknologi.

Bagian akhir laporan penelitian ini terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup dan Lampiran.